



Socialization of The Importance of Procurement of Government Goods and Services for The Young Generation

Sosialisasi Pentingnya Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Bagi Generasi Muda

Soni Fajar Mahmud¹, Rudi Faisal², Febrina Sari*³

^{1,2} Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia

³ Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia

E-Mail: ¹sfajarmahmudr@gmail.com, ²rudifaisal@gmail.com, ³febri_ghaniya@yahoo.co.id

Makalah: Diterima 8 September 2024; Diperbaiki 8 November 2024; Disetujui 22 November 2024

Corresponding Author: Febrina Sari

Abstrak

Pengetahuan tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah merupakan aspek krusial guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran negara. Bagi generasi muda, pemahaman mendalam tentang proses ini tidak hanya mendukung partisipasi aktif mereka dalam pengawasan dan evaluasi, tetapi juga memperkuat integritas sistem pemerintahan, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara tim pelaksana terhadap generasi muda yakni siswa/I SMK Negeri 1 Dumai didapati 70% mereka belum memiliki pengetahuan serta keterbatasan akses informasi berkaitan pengadaan barang dan jasa pemerintah, solusi yang diusulkan meliputi peningkatan pengetahuan melalui kegiatan sosialisasi pemahaman, peran dan prosedur tentang pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana melalui test tertulis didapati 84% siswa/I telah memahami bagaimana pengadaan barang dan jasa pemerintah dilakukan, pentingnya kepatuhan terhadap regulasi serta dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

Keyword: sosialisas, pengadaan barang dan jasa, transparansi, generasi muda.

Abstract

Knowledge regarding government procurement of goods and services is an important aspect in ensuring transparency, accountability and efficient use of the state budget. For young people, a deeper understanding of this process not only supports their active participation in monitoring and evaluation, but also strengthens the integrity of the government system. However, based on the results of the implementation team's observations and interviews with the younger generation, namely students at SMK Negeri 1 Dumai, it was found that 70% of them did not have knowledge and had limited access to information related to government procurement of goods and services, the proposed solution includes increasing knowledge through outreach activities regarding understanding, roles and procedures regarding the procurement of goods and services carried out by the government. The results of the evaluation of community service activities carried out by the implementing team through written tests showed that 90% of students understood how government procurement of goods and services was carried out, the importance of compliance with regulations and the positive impact on the economy and society.

Keyword: socialization, procurement of goods and services, transparency, young generation

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut generasi muda untuk pro aktif dalam membangun bangsa ini dengan segala kemampuan terbaik yang dimiliki generasi muda tersebut [1], era yang kita hadapi saat ini semakin menuntut generasi muda untuk semakin giat dalam mencari dan menggali informasi untuk semakin memperkaya diri dengan ilmu dan teknologi sebagai senjata utama untuk mampu bersaing didunia yang semakin maju dan terus berkembang dengan tidak memandang dan menunggu generasi muda untuk mulai berkarya dengan kata lain generasi yang tidak proaktif dalam mencari dan menggali ilmu maka akan menjadi

penonton di negeri sendiri. sehingga generasi muda dituntut untuk menentukan pilihan sendiri untuk kemajuan dirinya dimasa depan, tidak hanya itu, siswa/I SMK Negeri 1 Dumai merupakan Generasi muda yang saat ini memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dengan menuntut ilmu di sekolah, dunia Pendidikan saat ini banyak menyajikan berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk dipelajari dan dimiliki generasi muda sebagai modal awal untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik, salah satu metode yang bisa di peroleh oleh siswa di sekolah adalah melalui *early literacy*, karena dengan adanya *early literacy* itu dapat menumbuhkan minat membaca siswa dan dapat menambah wawasan mengenai informasi, adapun bidang ilmu yang perlu di pelajari adalah tentang pentingnya pengadaan barang dan jasa [2], [3] sebagai sarana perkembangan dan kemajuan ekonomi suatu bangsa.

Pendidikan adalah hal yang penting untuk mempersiapkan generasi muda terutama paham akan strategi pengadaan barang/jasa pemerintah sehingga bisa meningkatkan kinerja bangsa Indonesia. tidak hanya belajar strategi, generasi muda juga diharuskan untuk paham akan ketentuan dalam pengadaan barang dan jasa (PBDJ), dimana pengadaan barang dan jasa terbagi menjadi 2 jenis yaitu pengadaan barang dan jasa pemerintah / pengadaan barang dan jasa swasta [4], [5] untuk itu generasi muda dapat menentukan pilihannya sendiri apakah ingin bergerak di bidang pemerintahan atau Perusahaan swasta itu sendiri. Generasi muda harus paham tentang pengadaan barang/jasa karena mempunyai peran penting dalam mensukseskan Pembangunan nasional, meningkatkan sumber daya manusia, penggunaan produk dalam negeri serta meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan menengah Indonesia [6], dan yang terpenting dapat memajukan dalam peningkatan pelayanan masyarakat baik pusat maupun daerah.

meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda khususnya siswa/I SMK Negeri 1 Dumai tentang peran dan prosedur pengadaan berupa barang dan jasa yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari kampus STT Dumai tentunya akan berpengaruh pada Proses pengadaan barang dan jasa serta memegang peranan kunci dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran negara [7], [8]. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari STT Dumai, generasi muda dapat memahami bagaimana pengadaan dilakukan, pentingnya kepatuhan terhadap regulasi, serta dampak positifnya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat memotivasi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengadaan dan berperan sebagai agen perubahan untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan, dengan demikian, pemahaman yang baik tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah akan mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang lebih baik di masa depan

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dumai yang terletak di Jl. Cut Nyak Dien, Purnama, Kota Dumai. Adapun siswa/I yang terlibat sebanyak 40 orang. Pelaksanaan kegiatan akan menggunakan metode sosialisai seperti ceramah dan juga tanya jawab yang mirip dengan kegiatan penyuluhan ([9]. perlu adanya perencanaan dan penetapan tahapan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan [10]. Gambar 1 merupakan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- (1) Tahap awal dimulai dengan melakukan siskusi dan wawancara dengan beberapa siswa/I terkait pengetahuan mereka tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah, tim mendapati sebesar 80% siswa/I belum memiliki pengetahuan tersebut, oleh karenanya perlu diadakan sosialisasi. Tahap berikutnya tim melakukan diskusi dengan kepala sekolah terkait kesiapan pihak sekolah dalam memfasilitasi tim pelaksana untuk melakukan sosialisasi kepada siswa/I tentang pentingnya generasi muda memiliki pengetahuan dan paham prosedur pengadaan barang dan jasa pemerintah sejak dini.
- (2) Tahap berikutnya adalah pembuatan modul yang berisikan materi pengadaan barang dan jasa pemerintah secara lengkap dan detail, modul akan dibagikan kepada siswa/I pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dalam pembuatan modul ini kami meggunakan beberapa referensi yakni jurnal terkait pengadaan barang dan jasa yang sudah dipublikasikan yakni [11] [12] dan [2]
- (3) Masuk ketahap sosialisasi, kegiatan pemaparan materi dengan menggunakan alat bantu LCD projector dan slide presentasi. Materi akan disampaikan oleh ketua tim pelaksana. materi yang disampaikan adalah yakni:
 - a. Definisi dan Ruang Lingkup Pengadaan Barang dan Jasa (PBDJ) Pemerintah

- b. Tujuan dan Kebijakan PBDJ**Error! Bookmark not defined.**
- c. Prinsip dan etika dalam PBDJ Pemerintah
- d. Tahapan Strategi PBDJ**Error! Bookmark not defined.**
- e. Mekanisme PBDJ**Error! Bookmark not defined.**
- f. Perbedaan PBDJ**Error! Bookmark not defined.**
- g. Contoh PBDJ**Error! Bookmark not defined.**

(4) Tahap evaluasi kegiatan ini berupa test yang dilakukan tim pelaksana untuk mengukur tingkat pemahaman siswa/I terhadap materi sosialisasi

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang telah dipaparkan pada bagian Metode. Berikut akan disajikan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang disertai dengan beberapa gambar pendukung.

3.1 Diskusi dengan Mitra

Tim pelaksana berdiskusi langsung dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Dumai, yang didampingi oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pihak sekolah membenarkan bahwa materi terkait PBDJ pemerintah tidak ada dalam mata pelajaran disekolah. Sehingga beliau sangat senang dengan kegiatan sosialisasi yang akan kami laksanakan. Gambar 2 merupakan situasi dimana tim dan mitra sedang berdiskusi sebelum pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan..



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Tim dengan Mitra

3.2 Kegiatan Pembukaan

Kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan bertempat di Gedung Aula SMK Negeri 1 Dumai, pada kesempatan ini acara sosialisasi dibuka secara langsung oleh waksek bidang kurikulum yang dilanjutkan dengan memberikan kata sambutan dan ucapan terimakasih kepada tim pelaksana yang sudah bersedia berbagi ilmu dengan para siswa/I khusus kelas XII jurusan akuntansi. Hal ini terlihat pada gambar 3



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan dilakukan oleh Mitra

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan tim pelaksana PKM dan mitra melakukan foto Bersama sebagai salah satu hal penting yang akan digunakan untuk dokumentasi mitra begitu juga dengan tim pelaksana, foto akan digunakan untuk membuat laporan kegiatan dan dalam membuat luaran kegiatan. Gambar 4 merupakan foto Bersama yang dilakukan tim dengan mitra.



Gambar 4. Foto Bersama Sebelum Kegiatan PKM Dilaksanakan

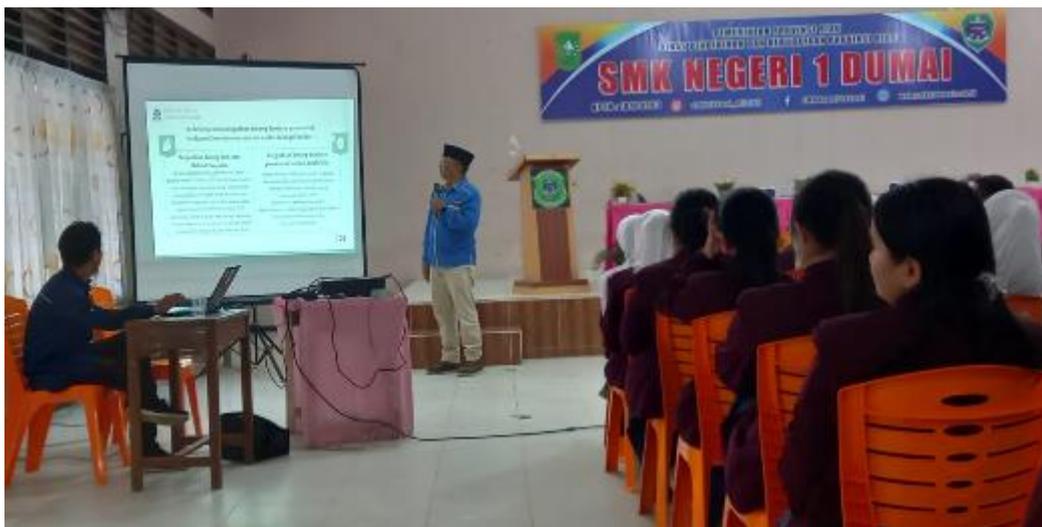
3.3 Kegiatan Sosialisasi

Memasuki sesi kegiatan sosialisasi yakni pemaparan materi dengan metode ceramah yang langsung di sampaikan oleh bapak Soni Fajar Mahmud, M.Si, pada gambar 5 terlihat pemateri bersemangat sekali menyampaikan materi yang tak lupa pemateri juga sekali-sekali melakukan icebreking agar siswa/I tidak terlalu monoton dan tegang dalam menerima materi.



Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Tim Pelaksana PKM STT Dumai

Pada gambar 6 terlihat siswa/i begitu antusias mengikuti kegiatan ini, keseriusan siswa/I mengikuti kegiatan terpancar dari aura wajah yang tak berpaling dari melihat slide presentasi dan pemateri saat menyampaikan materi, terdapat 6 materi penting yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini, mulai dari Definisi dan Ruang Lingkup PBDJ sampai dengan Contoh PBDJ dengan juga contoh pengadaan barang dan jasa di Swasta, karena pengadaan barang dan jasa tidak hanya ada di pemerintah saja namun juga ada dari pihak swasta.



Gambar 6. Antusias Siswa/I Mengikuti Kegiatan Sosialisasi

Siswa/I diberi kesempatan oleh pemateri untuk bertanya terkait materi yang mereka belum pahami, pada gambar 7 terlihat seorang siswi dengan bersemangat mengajukan beberapa pertanyaan.



Gambar 7. Siswa/I Mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi

3.4 Kegiatan Evaluasi

Kegiatan sosialisasi telah berakhir, selanjutnya tim pelaksana melakukan kegiatan evaluasi terhadap mitra yang telah mengikuti kegiatan yakni kepada seluruh peserta yang merupakan siswa/I jurusan akuntansi dengan jumlah 40 orang siswa. test tertulis yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Tabel 1 merupakan hasil postest tertulis dan analisa dari tiap pertanyaan berhasil dijawab benar dan salah.

Tabel 1. Hasil analisa jawaban soal Postest

| No Urut Soal | Jawaban Benar | Jawaban Salah |
|--------------|---------------|---------------|
| 1 | 30 | 10 |
| 2 | 35 | 5 |
| 3 | 34 | 6 |
| 4 | 30 | 10 |
| 5 | 32 | 8 |
| 6 | 33 | 7 |
| 7 | 38 | 2 |
| 8 | 35 | 5 |
| 9 | 36 | 4 |
| 10 | 33 | 7 |
| Persentase | 84% | 16% |

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan, setiap pertanyaan dapat dijawab dengan benar oleh siswa/I dengan persentase 84%, sedangkan pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan benar hanya 16%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan sosialisasi tentang pentingnya PBDJ dapat diterima dengan baik oleh mitra.

Selain test tertulis pemateri juga memberikan test secara lisan, gambar 8 merupakan salah satu siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan pemateri.



Gambar 8. Siswa mampu menjawab pertanyaan lisan dari pemateri

3.5 Kegiatan Penutupan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen dari STT Dumai telah selesai dilaksanakan, sebelum kegiatan ini di tutup kami dari tim pelaksana memberikan hadiah sederhana kepada para siswa/I yang mampu menjawab pertanyaan secara lisan yang disampaikan oleh pemateri, gambar 9 merupakan kegiatan penutupan dengan foto Bersama.



Gambar 9. Foto bersama kegiatan penutupan

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pentingnya pengadaan barang dan jasa pemerintah bagi generasi muda dapat diterima dan dipahami oleh mitra, serta meningkatkan pengetahuan mitra tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah, dimana hasil pretest yang diberikan sebelum kegiatan pengabdian terdapat 92% siswa tidak memiliki pengetahuan tentang PBDJ sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, setelah kegiatan pengabdian dilakukan posttest dengan lembar tes yang sama yakni dengan memberikan lembar test yang berisi 10 butir soal. Hasil posttest menunjukkan 84% siswa/I dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan hanya 16% pertanyaan yang dijawab salah, dengan bekal ilmu yang sudah tim pelaksana sosialisasikan kedepan generasi muda yakni siswa/I jurusan Akuntansi memiliki pengetahuan tentang peran dan presedur PBDJ dan ikut andil dalam memastikan transparansi, akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran negara. Kegiatan

pengabdian selanjutnya tim pelaksana akan memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan aplikasi yang dapat digunakan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah seperti sirup.lkpp.go.id dan LPSE.

5. Acknowledgments

Terimakasih kami ucapkan kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) dan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang telah memberikan dukungan finansial, terimakasih kepada LPPM STT Dumai yang sudah menjadi fasilitator, dan terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh pihak sekolah SMK Negeri 1 Dumai telah menjadi mitra dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini

References

- [1] A. R. Abi, "PARADIGMA MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, pp. 85–90, 2017.
- [2] N. I. Faisal, J. Morasa, and L. M. Mawikere, "Analisis Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa (Penunjang Langsung) Pada Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 2, pp. 1122–1132, 2017, doi: 10.32400/gc.12.2.18613.2017.
- [3] M. U. Albab, "Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Studi Pada Unit Layanan Pengadaan Daerah Kementerian Keuangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)," *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, vol. 5, no. 4, 2020, doi: 10.22146/abis.v5i4.59262.
- [4] P. Kementrian, "Kementerian PPN/Bappenas. (2020). Panduan Sosialisasi Pengadaan Barang dan Jasa untuk Generasi Muda," Jakarta, 2020.
- [5] M. Mardiasmo, "Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah," Yogyakarta, 2021.
- [6] H. Fadillah and H. Hairudinor, "Daya Saing UMKM Untuk Mengikuti Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2022, doi: 10.20527/jbp.v11i2.14991.
- [7] F. Dewi, "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah," Jakarta, 2022.
- [8] P. E. Mulyono, "Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik pada Pemerintah Kabupaten Gresik," *Airlangga Development Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 32–42, 2020, doi: 10.20473/adj.v1i1.18010.
- [9] E. Hafrida, F. Sari, S. F. Mahmud, and D. Satria, "Penyuluhan Gizi Seimbang pada Ibu-Ibu Dasawisma Tulip di Kelurahan Bukit Datuk Dumai," *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 139–143, 2023.
- [10] F. Sari, S. F. Mahmud, and D. Desyanti, "Pendampingan E-Dokumen dalam Peningkatan Pelayanan di Panti Jompo Dhuafa Sayang Ummi," *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, vol. 4, no. 2, pp. 296–301, 2023.
- [11] I. Arifandy, R. Daga, and D. Didiharyono, "Analisis Sistem Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Pada Biro Pengadaan Barang Jasa Provinsi Sulawesi Selatan Melalui Aplikasi Reviu," *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, vol. 2, no. 2, pp. 122–137, 2023, doi: 10.56858/jsmn.v2i2.160.
- [12] R. Rahayu and T. Sri Murtinah, "Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik Di Unit Layanan Pengadaan Biro Umum, Sekretariat Presiden," *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, vol. 4, no. 2, pp. 57–57, 2022."